

RINGKASAN

Pengendalian Hama dan Penyakit Pada Budidaya Kakao Edel di PTPN XII Kebun Banjarsari, Riska Elvandari, Nim A3211412, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, dibimbing oleh Irma Wardati, SP, MP

Kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting dalam perekonomian nasional dan penyerapan tenaga kerja serta penyumbang devisa negara. Selain itu, kakao juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri. Tanaman kakao merupakan tanaman tahunan, jika di budidayakan dengan baik, maka akan menghasilkan produksi yang tinggi. Untuk memperoleh hasil produksi yang baik, perlu adanya pemeliharaan yang optimal terutama dalam pengendalian hama dan penyakit. Hama dan penyakit adalah faktor yang dapat menurunkan kuantitas maupun kualitas produksi kakao. Oleh karena itu perlu adanya sistem pengendalian hama dan penyakit secara efektif.

Tujuan dari kegiatan PKL disini adalah untuk mengetahui semua kegiatan budidaya kakao edel dan mempelajari hama dan penyakit yang menyerang kakao edel beserta cara pengendaliannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei di Kebun Banjarsari Afdeling Gerengrejo PTPN XII, Jember.

Dari uraian kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut disimpulkan hama utama yang menyerang kebun Banjarsari Afdeling Gerengrejo adalah *Helopelthis* sp. dan penyakit *Vascular Streak Dieback* (VSD). Sistem pengendalian hama dan penyakit yang diterapkan di Kebun Banjarsari Afdeling Gerengrejo adalah *Early Warning Sistem* (EWS). Dalam penggunaan sistem tersebut ada 4 tahapan kegiatan yang harus dilakukan yaitu pengamatan, pengambilan keputusan, pelaksanaan tindakan pengendalian, evaluasi hasil pengendalian.